

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Labai Mandiri. Permasalahan dalam Penelitian ini keterlambatan distribusi pupuk subsidi , tidak tepat sasaran, dan harga yang di atas ketentuan. penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. dapat dihasilkan dalam teori yang dikemukakan oleh oleh silalahi (2017) mengenai efektivitas dimana teori ini dibagi menjadi tiga untuk mengukur efektivitas yaitu yaitu Pendekatan sasaran (*goals approach*) hasil yang dapat dikatakan efektif karena sasaran penyaluran sudah terlisasi dengan baik ,Pendekatan sumber(*system resource approach*) hasil yang didapatkan belum efektif karena adanya sumber data yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil lapangan yaitu mengenai adanya kenaikan harga,dan Pendekatan proses (*Internal process approach*) hasil yang didapatkan belum efektif karena pupuk yang disalurkan masih terlambat. Saran yaitu Pemerintah yang berkeja sama dalam penyaluran pupuk bersubsidi dengan pihak distributor, pengecer kira lebih memperhatikan dalam mengoptimalkan program pupuk bersubsidi mengenai prinsip tepat jenis pupuk, jumlah pupuk yang efektif.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Pemerintah

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effectiveness in distributing subsidized fertilizers in Labai Mandiri Village. The problems in this research are delays in the distribution of subsidized fertilizers, not on target, and prices that are above the provisions. This study uses a descriptive method through a qualitative approach. can be generated in the theory put forward by silalahi (2017) regarding effectiveness where this theory is divided into three to measure effectiveness, namely the target approach (goals approach) results that can be said to be effective because the distribution targets are well-defined, the source approach (system resource approach) ) the results obtained have not been effective because the source of the data obtained is not in accordance with the field results, namely regarding the increase in prices, and the internal process approach. Suggestions are that the Government cooperates in distributing subsidized fertilizers with distributors, retailers should pay more attention to optimizing the subsidized fertilizer program regarding the principle of the right type of fertilizer, the effective amount of fertilizer.

**Keywords:** Effectiveness, Subsidized Fertilizer Distribution, Government

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi bagi Kelompok Tani di Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi". Judul ini dipilih berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan program-program penyaluran pupuk bersubsidi untuk memantu petani dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan khusus di Desa Labai Mandiri untuk meringankan petani dalam penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, supaya tidak terjadi keterlambatan distribusi pupuk, tidak tepat sasaran, dan harga yang di atas ketentuan maka diharapkan dapat memenuhi. Tepat jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, dan Tepat Waktu bahwa Rumusan masalah bahwa terjadi dari sistem yang diterapkan oleh pemerintah pertanian di Kabupaten Melawi yang belum Optimal sehingga dalam penyaluran pupuk bersubsidi tidak efektif di Desa Labai Mandiri Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif artinya penulis mencoba menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan sebagai realitas natural tanpa adanya fenomena yang di buat-buat untuk memperoleh data teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi serta dokumen-dokumen dalam mendukung hasil penelitian, kemudian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikemukakan oleh silalahi (2017) untuk mengukur Efektivitas dibagi menjadi tiga pendekatan yaitu Pendekatan sasaran (goals approach), Pendekatan sumber (system resource approach), dan Pendekatan proses (Internal process approach).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyaluran pupuk bersubsidi belum efektif karena adanya sumber data yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil lapangan yaitu mengenai adanya kenaikan harga dan pupuk yang disalurkan masih terlambat sehingga perlu nya pengawasan dari dinas pertanian Kabupaten Melawi yaitu dalam penyaluran pupuk bersubsidi supaya tidak terjadi penyimpangan seperti harga pupuk bersubsidi diatas HET (Harga Eceran Tertinggi) dan supaya pupuk yang disalurkan tepat waktu dan pupuk bersubsidi yang disalurkan tepat sasaran yaitu yang terdaftar RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yang dapat membeli pupuk bersubsidi sehingga perlu nya Pengawasan supaya pupuk yang disalurkan terealisasi dengan baik dan optimal sesuai dengan kebutuhan Kelompok Tani.